

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada Bab V ini penulis akan mengemukakan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dari seluruh kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan, implikasi dan rekomendasi ini mengacu pada seluruh kegiatan penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai Pendapat Peserta Didik Tentang Optimalisasi Penggunaan Laboratorium Praktek Menjahit Dalam Upaya Pencapaian Kompetensi Menjahit. Data yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian ini adalah observasi dan angket.

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian mengenai Pendapat Peserta Didik Tentang Optimalisasi Penggunaan Laboratorium Praktek Menjahit Dalam Upaya Pencapaian Kompetensi Menjahit, disusun berdasarkan tujuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

1. Optimalisasi penggunaan waktu praktek di laboratorium praktek menjahit dalam upaya pencapaian kompetensi menjahit

Penggunaan waktu praktek di laboratorium praktek menjahit dalam upaya pencapaian kompetensi menjahit menurut lebih dari setengah responden sudah optimal. Penjadwalan waktu praktek sudah tersusun dengan baik sehingga peserta didik dapat menggunakan waktu praktek dengan leluasa dalam upaya pencapaian kompetensi menjahit. Dengan demikian responden sudah dapat memanfaatkan waktu praktek yang telah disediakan dan di jadwalkan di sekolah ketika praktek di laboratorium praktek menjahit.

2. Optimalisasi penggunaan fasilitas laboratorium praktek menjahit dalam upaya pencapaian kompetensi menjahit.

Penggunaan fasilitas laboratorium praktek menjahit ditinjau dari pengelolaan laboratorium, menurut sebagian besar responden sudah optimal, ditinjau dari pengadministrasian alat, penataan meja potong, penataan alat, fasilitas daya listrik yang tersedia sudah tertata dengan baik. Dengan demikian peserta didik dapat dengan mudah memperoleh alat yang mereka butuhkan pada waktu praktek dan selain itu peserta didik dapat leluasa melakukan kegiatan praktek, untuk pencapaian kompetensi menjahit.

3. Optimalisasi penggunaan peralatan praktikum di laboratorium praktek menjahit dalam upaya pencapaian kompetensi menjahit.

Penggunaan peralatan praktikum di laboratorium praktek menjahit sesuai dengan fungsinya, menurut sebagian besar responden sudah optimal, yaitu penggunaan peralatan menjahit besar seperti mesin jahit dan mesin obras sudah dapat digunakan dengan baik. Jumlah alat seperti mesin jahit, alat menjahit kecil seperti gunting, skoci, jarum dan sebagainya sudah sesuai dengan jumlah peserta didik. Mesin obras yang tersedia walaupun jumlahnya hanya 2 buah tetapi dalam kondisi baik dan siap pakai untuk praktek menjahit dalam upaya pencapaian kompetensi menjahit.

4. Optimalisasi penggunaan media pembelajaran di laboratorium praktek menjahit dalam upaya pencapaian kompetensi menjahit.

Penggunaan media pembelajaran di laboratorium praktek menjahit dalam upaya pencapaian kompetensi menjahit menurut sebagian besar responden sudah optimal. Peserta didik sangat terbantu dalam proses pembelajaran praktek di

laboratorium dengan adanya media tiga dimensi berupa fragmen dan media dua dimensi berupa media gambar langkah kerja. Dengan demikian media pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat diperlukan oleh peserta didik ketika praktek di laboratorium praktek menjahit.

B. Implikasi

Kesimpulan dari hasil penelitian di atas mengandung beberapa implikasi yang berhubungan dengan Pendapat Peserta Didik Tentang Optimalisasi Penggunaan Laboratorium Praktek Menjahit Dalam Upaya Pencapaian Kompetensi Menjahit, yaitu:

1. Optimalisasi penggunaan waktu praktek di laboratorium praktek menjahit dalam upaya pencapaian kompetensi menjahit

Penggunaan waktu praktek di laboratorium praktek menjahit dalam upaya pencapaian kompetensi menjahit menurut lebih dari setengah responden sudah optimal. Keadaan ini mengandung implikasi bahwa lebih dari setengah responden sudah dapat memanfaatkan waktu praktek yang telah disediakan dan di jadwalkan di sekolah guna pencapaian kompetensi menjahit.

2. Optimalisasi penggunaan fasilitas laboratorium praktek menjahit dalam upaya pencapaian kompetensi menjahit.

Penggunaan fasilitas laboratorium praktek menjahit ditinjau dari pengelolaan laboratorium praktek menjahit menurut sebagian besar responden sudah optimal. Keadaan ini mengandung implikasi bahwa sebagian besar responden sudah dapat memanfaatkan fasilitas laboratorium dengan optimal dalam upaya pencapaian kompetensi menjahit.

3. Optimalisasi penggunaan peralatan praktikum di laboratorium praktek menjahit dalam upaya pencapaian kompetensi menjahit.

Penggunaan peralatan praktikum di laboratorium praktek menjahit sesuai dengan fungsinya dalam upaya pencapaian kompetensi menjahit menurut sebagian besar responden sudah optimal. Keadaan ini mengandung implikasi bahwa sebagian besar responden sudah dapat menggunakan peralatan praktikum sesuai dengan fungsinya dalam upaya pencapaian kompetensi menjahit.

4. Optimalisasi penggunaan media pembelajaran di laboratorium praktek menjahit dalam upaya pencapaian kompetensi menjahit.

Penggunaan media pembelajaran di laboratorium praktek menjahit dalam upaya pencapaian kompetensi menjahit menurut sebagian besar responden sudah optimal. Keadaan ini mengandung implikasi bahwa sebagian besar responden dapat memahami media yang digunakan oleh guru dalam upaya pencapaian kompetensi menjahit.

C. Rekomendasi

Kesimpulan dari hasil penelitian di atas mengandung beberapa rekomendasi yang berhubungan dengan Pendapat Peserta Didik Tentang Optimalisasi Penggunaan Laboratorium Praktek Menjahit Dalam Upaya Pencapaian Kompetensi Menjahit, yaitu:

1. Sekolah,

- Seyogyanya agar memperhatikan fasilitas yang terdapat di laboratorium praktek menjahit, untuk keperluan pelaksanaan praktek agar mendukung pada pencapaian kompetensi menjahit peserta didik.

2. Guru

- Sebaiknya guru menerapkan disiplin dalam menggunakan peralatan menjahit dan membimbing peserta didik ketika praktek dalam upaya pencapaian kompetensi menjahit
- Seyogyanya guru menggunakan media dalam pelajaran praktek agar memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran praktek yang dipelajari terutama penggunaan *job sheet* yang berisi tentang langkah-langkah menjahit guna pencapaian kompetensi menjahit.

3. Peserta didik

- Waktu praktek betul-betul dimanfaatkan oleh peserta didik sehingga dapat melakukan praktek dalam upaya pencapaian kompetensi menjahit
- Sebaiknya peserta didik memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan menjaga peralatan menjahit agar dalam kondisi siap pakai guna pencapaian kompetensi menjahit